

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa PPID Kabupaten Tanah Datar meraih penghargaan sebagai PPID Kabupaten/Kota terbaik di Provinsi Sumatera Barat melalui pemeringkatan yang dilakukan oleh Komisi Informasi Sumatera Barat. Penobatan PPID Tanah Datar sebagai yang terbaik didasari oleh PPID Tanah Datar mampu memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan oleh Komisi Informasi. Disamping itu peneliti juga menemukan keefektifan PPID Tanah Datar dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui beberapa indikator berikut ini:

Dari segi lingkungan internal organisasi PPID Tanah Datar mampu menjalankan organisasi dengan baik, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Tanah Datar. Kemudian adanya pengawasan yang dilakukan oleh PPID terhadap kinerja dari setiap aspek dalam struktur organisasi PPID. Selanjutnya adanya perbaikan prestasi yang dialami oleh PPID Tanah Datar walaupun organisasi PPID bersifat sangat dinamis dan adanya pergantian dari pejabat dalam struktur PPID. Namun PPID Tanah Datar masih mengalami kendala dalam menjalankan struktur yang telah ditetapkan karena jabatan PPID bersifat eks ofisio, artinya orang yang memegang jabatan sebagai anggota PPID akan selalu berganti sesuai dengan promosi jabatan yang selalu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Disamping itu PPID Tanah Datar masih kesulitan dalam mengoptimalkan

pengawasan karena aturan mengenai PPID belum terlalu rinci sampai ke bagian terkecil dalam pekerjaan pelayanan informasi publik. Serta sulitnya menjalin komunikasi antar sesama anggota PPID karena keanggotaan PPID menyebar di setiap OPD yang ada di Tanah Datar.

Dari segi eksternal organisasi PPID Tanah Datar mampu menjalin keterkaitan hubungan dengan pemberi kewenangan sehingga mereka bisa bekerja di bawah payung hukum yang jelas. Kemudian PPID Tanah Datar juga mampu menjalin hubungan dengan lembaga ataupun organisasi lain baik itu di Pemerintah Tanah Datar maupun di luar Pemerintah Tanah Datar yang bisa memberikan masukan dan saran ke PPID agar PPID Tanah Datar bisa membenahi dirinya ke arah yang lebih baik. Namun PPID Tanah Datar masih memiliki beberapa kendala yang harus dibenahi. Diantaranya PPID Tanah Datar masih belum menerima Infrastruktur yang bagus dari Pemerintah, kemudian PPID Tanah Datar masih perlu menjalin keterkaitan dengan organisasi sejenis lainnya agar masukan atau ide yang diterima oleh PPID Tanah Datar lebih bervariasi dan memperkaya kreatifitas PPID dalam memberikan layanan informasi kepada publik.

Dari dua indikator yang peneliti gunakan untuk menggambarkan efektifitas organisasi PPID Tanah Datar, keduanya telah mampu dicapai oleh PPID Tanah Datar walaupun belum terlaksana secara maksimal sehingga peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini bahwa PPID Tanah Datar cukup efektif dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan informasi publik di Kabupaten Tanah Datar.

Dalam proses penelitian peneliti menemukan beberapa hal lain yang mempengaruhi efektifitas organisasi. Peneliti menemukan dua faktor lain yaitu komitmen pimpinan dan karya (prestasi) dalam organisasi. Sehingga peneliti menyimpulkan efektifitas organisasi selain dipengaruhi oleh beberapa indikator dari teori efektifitas organisasi menurut Syamsir Torang, efektifitas dari suatu organisasi juga dipengaruhi faktor-faktor tertentu yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap efektifitas organisasi PPID dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik di Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:

1. PPID Tanah Datar perlu meningkatkan kemampuan anggota organisasi PPID dalam menjalankan struktur yang telah dibuat untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik di Tanah Datar.
2. Perlu adanya pengawasan yang lebih baik bagi internal PPID Tanah Datar dalam menjalankan tugas sebagai pelayan informasi publik.
3. PPID Tanah Datar harus membuat kebijakan khusus supaya anggota PPID bisa bekerja dalam satu tempat secara bersamaan. Sehingga komunikasi antar anggota PPID menjadi lebih terjalin dengan baik.
4. PPID Tanah Datar perlu menjalin komunikasi yang lebih intens dengan Komisi Informasi ataupun PPID lain yang lebih maju dari PPID Tanah



Datar agar mendapatkan ide-ide baru untuk perubahan PPID Tanah Datar yang lebih baik.

5. Perlunya pembentukan sebuah aturan baru tentang kelembagaan PPID supaya PPID menjadi lembaga yang bersifat struktural dan bekerja dalam sebuah kantor tersendiri sehingga tugas mewujudkan keterbukaan informasi publik bisa dijalankan dengan lebih baik.
6. Penelitian ini hanya membahas mengenai satu sudut pandang dari efektifitas organisasi. Sehingga diperlukannya penelitian lanjutan untuk bisa membahas secara keseluruhan dari fenomena efektifitas organisasi.

